

**PENCEGAHAN COVID 19 BERBASIS PENDIDIKAN
DI DESA ADAT KELUSA,
KECAMATAN PAYANGAN, KABUPATEN GIANYAR**

I Gusti Bagus Wirawan, Ni Putu Ayu Mirah Anggrima Wati
Email. ajikwirawan@gmail.com

ABSTRACT

Currently, the Covid-19 virus has become a pandemic that has hit several countries in the world including Indonesia. The Covid-19 virus poses a very dangerous threat to the survival of the community. This case began with information submitted by the World Health Organization (WHO) on December 31, 2019, which stated that there were cases of pneumonia cluster cases with unclear etiology in Wuhan City, Hubei Province, China. This case continues to grow until there are reports of deaths and importations outside China. This causes the world community to be increasingly restless. Until now, in Indonesia, the spread of the Covid-19 virus has spread to various regions, with 340,622 people affected, 263,296 recovered and 12,077 people dead. Meanwhile in Bali Province itself, there were 10,304 people who have been exposed to the Covid-19 virus, 8,975 people who have recovered and 332 people who have died. Therefore, Community Service activities in the form of Real Work Lectures at the Indonesian Hindu University in this period were more directed at helping the community in the area of origin of each student for prevention, breaking the chain of spreading Covid-19, increasing community resilience to be alert, alert. And resilient in facing the disaster of the Covid-19 virus outbreak. There are several work programs designed in this activity, such as (1) economics which includes; help check the real condition of merchandise at BumDes, collect data on MSMEs in Kelusa Village, and promote MSMEs in Kelusa Village. (2) educations includes; educating on how to wash hands properly and correctly to prevent transmission of the Covid 19 virus through online mode, Spread of stickers about the prevention of the Covid-19 virus. (3) The health sector includes; Distribution of masks and handzanitisers, invitations to join Laughter Yoga activities, and do mutual cooperation to clean the environment of the village of Kelusa. From these programs everything has gone well and has been responded positively by the people of Kelusa village.

Keywords. Covid 19, Education, Prevention

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahun 2020 ini kegiatan Kuliah

Kerja Nyata-Pengabdian Pada Masyarakat (KKN-PPM) Universitas Hindu Indonesia diarahkan ke KKN Tematik Covid-19. Oleh sebab itu, kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat pada periode ini lebih diarahkan pada upaya membantu masyarakat di daerah asal masing-masing mahasiswa untuk pencegahan, memutus mata rantai penyebaran Covid-19, meningkatkan ketahanan masyarakat untuk siaga, sigap dan tangguh menghadapi bencana wabah virus Covid-19. Untuk itu, tema KKN-PPM Universitas Hindu Indonesia adalah *Desa, Kala, Patra, Amerthaning Bhuwana* “Menuju Kehidupan Sehat, dan Sejahtera Berdasarkan Tempat, waktu dan Kondisi Setempat”

Saat ini, virus Covid-19 telah menjadi pandemik yang telah melanda beberapa negara di dunia termasuk Indonesia. Virus Covid-19 memberikan ancaman yang sangat berbahaya terhadap keberlangsungan hidup masyarakat. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/World Health Organization (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar Cina, hal tersebut menyebabkan masyarakat dunia semakin resah. Tercatat sampai saat ini, sekitar 38.141.034 orang yang telah terpapar virus Covid-19 di seluruh dunia, sembuh 26.472.646 orang dan meninggal sekitar 1.086.315 orang. Informasi ini berdasarkan data WHO (14 Oktober 2020). Di Indonesia penyebaran virus Covid-19 telah meluas diberbagai daerah, tercatat 340.622 orang yang terpapar, 263.296 orang yang sembuh dan 12.077 Orang yang meninggal. Sementara itu di Provinsi Bali sendiri tercatat sebanyak 10.304 orang yang telah terpapar virus Covid-19, 8.975 orang yang telah sembuh dan 332 orang yang meninggal (data tanggal 14 Oktober 2020). Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) penyebaran virus ini dapat terjadi melalui droplet (partikel kecil saat seseorang batuk, bersin, bernyanyi, berbicara hingga bernapas dalam jarak dekat), melalui udara, permukaan yang terkontaminasi, dan melalui limbah manusia. Dalam laporannya WHO juga memberikan cara pencegahan yang dapat dilakukan pemerintah suatu negara dan masyarakat dalam mencegah penyebaran virus Covid-19, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dengan benar, menjaga daya tahan tubuh, menerapkan physical distancing dan isolasi mandiri. Dalam upaya meningkatkan

efektifitas pencegahan penyebaran virus Covid-19, Pemerintah Indonesia juga menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB dilakukan untuk membatasi kegiatan masyarakat agar penyebaran dari virus Covid-19 dapat diredam dan diputus penyebarannya. Kegiatan seperti pembelajaran tatap muka, hiburan, dan perkantoran terpaksa dilaksanakan secara daring dari rumah masing-masing. Di samping itu kegiatan pariwisata yang menjadi tulang punggung perekonomian di Bali juga harus dihentikan, sehingga menyebabkan banyak masyarakat Bali yang kehilangan pekerjaan karena ditutupnya sektor pariwisata ini. Termasuk di dalamnya adalah masyarakat desa kelusa.

Desa kelusa merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Desa Kelusa terdiri dari 6 banjar diantaranya Banjar. Yeh Tengah, Banjar. Peliatan, Banjar. Keliki Kawan, Banjar. Roban, Banjar. Ayah dan Banjar. Triwangsa. Desa yang memiliki luas 6,50 km² ini memiliki jumlah penduduk 4.345 jiwa (2016), dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan mengandalkan sektor pariwisata sebagai mata pencaharian yang utama. Desa Kelusa yang dekat dengan wilayah pariwisata yaitu Ubud sangat mengandalkan pariwisata sebagai pendapatan yang utama. Dapat dilihat dari banyaknya masyarakat dari Desa Kelusa yang bekerja sebagai karyawan pada sektor pariwisata seperti pegawai hotel dan restaurant, guide, spa dan sebagainya. Namun dengan munculnya wabah Covid-19 banyak dari masyarakat Desa Kelusa yang berkecimpung dalam sektor pariwisata harus kehilangan pekerjaan mereka, sehingga masyarakat dituntut untuk lebih kreatif dengan tidak harus terus mengandalkan pariwisata.

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan uraian yang disampaikan di atas ada beberapa rancangan kegiatan yang diluncurkan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Pengabdian Pada Masyarakat (KKN-PPM) Universitas Hindu Indonesia yang mengambil lokasi di Desa Kelusa.

A. Bidang Ekonomi

NO	Program	Target	Tujuan Pelaksanaa
1	Membantu mengecek keadaan rill barang dagang di BumDes	Pegawai BumDes Desa Kelusa	Memberikan bantuan dalam proses pengecekan barang dagang yang ada di BumDes
2	Melakukan pendataan UMKM yang terdapat pada Desa Kelusa	Pelaku UMKM di Desa Adat Kelusa	Untuk mengetahui keadaan UMKM
3	Mempromosikan UMKM yang terdapat di Desa Kelusa	Pelaku UMKM di Desa Adat Kelusa	Membantu mempromosikan UMKM agar Penjualan Barang/Jasa meningkat

B. Bidang Pendidikan

NO	Program	Target	Tujuan Pelaksanaa
1	Mengedukasi cara mencuci tangan yang baik dan benar untuk mencegah penularan virus Covid 19 melalui mode daring	Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Kelusa	untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19
2	Penyebaran stiker tentang pencegahan virus Covid-19	Masyarakat Desa Adat Kelusa	Untuk memberikan edukasi melalui media cetak tentang pencegahan virus Covid-19

C. Bidang Kesehatan

NO	Program	Target	Tujuan Pelaksanaa
1	Pembagain masker dan handzanitiser	Pemedek Pura Hyang Api , Pegawai Kantor Desa, Guru dan Pegawai SDN 3 kelusa	untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19
2	Ajakan untuk mengikuti kegiatan Yoga Tertawa	masyarakat Desa Kelusa	untuk tetap menjaga kesehatan Fisik juga Psikologis masyarakat Desa Kelusa di tengah wabah virus Covid-19

D. Bidang Lainnya

NO	Program	Target	Tujuan Pelaksanaa
1	Ikut Gotong Royong di Lingkungan Desa	Pegawai Kantor Desa Kelusa	Ikut dalam menjaga ligkungan desa dan agar lebih dekat dengan para pegawai kantor desa sekaligus meringankan beban pegawai kantor desa

Dalam rangka mewujudkan program kerja yang telah dicanangkan seperti yang disampaikan pada butir II, maka ada beberapa cara kerja yang digunakan agar program tersebut dapat berjalan semaksimal mungkin. Cara kerja dimaksud seperti, observasi partisipan dan wawancara mendalam

Observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan reabilitasnya (Alwasilah, 2003:211). Syaodih (2006:220) menyatakan bahwa, observasi atau pengamatan

merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Bungin (2007:115) menyatakan, observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:976) menyebutkan observasi adalah peninjauan secara cermat. Sedangkan observasi partisipan dapat diartikan sebagai pengamatan terlibat.

Dari semua pendapat tersebut di atas, terdapat satu kesamaan pemahaman bahwa observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung adalah terjun kelapangan terlibat seluruh pancaindra, sedangkan tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual.

Cara kerja yang kedua adalah wawancara atau sering disebut dengan *interview*, yaitu untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu (Koentjaraningrat, 1981:162). Menurut Mulyana (2001:180) wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, observasi terlibat dan wawancara mendalam digunakan untuk menyukseskan beberapa program kerja yang dicanangkan, yaitu yang berkaitan dengan bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lainnya.

2. Hasil dan Pembahasan

2.1 Tahap Awal

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Adat Kelusa ini diawali dengan kegiatan permohonan ijin KKN kepada Kepala Desa dan Bendesa Adat Kelusa pada tanggal 30 Agustus 2020. Setelah mendapatkan ijin untuk melaksanakan kegiatan KKN, selanjutnya dilaksanakan kegiatan survey keadaan desa pada tanggal 31 Agustus 2020, untuk menentukan program yang akan dilaksanakan selama KKN. Dari kegiatan survey tersebut didapatlah hasil dari berbagai macam Program KKN diantaranya, Bidang Ekonomi, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, dan Bidang Lainnya.

Selanjutnya setelah semua rencana program dari kegiatan KKN terkumpul dan dirasa tepat untuk dilaksanakan, maka selanjutnya dilanjutkan dengan penyerahan daftar rencana dari program kerja KKN pada tanggal 01 September 2020 kepada Kepala Desa dan Bendesa Adat Kelusa. Kepada Kepala desa dan juga Bendesa penulis memohon izin untuk melaksanakan program kerja KKN sesuai dengan rencana program kerja KKN dan dengan tanggal dan waktu yang telah ditetapkan. Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 1 bulan dimulai dari hari Selasa, 01 September dan berakhir pada hari Rabu 30 September 2020. Adapun sasaran dari kegiatan ini yaitu melakukan pengabdian tulus ikhlas kepada seruh masyarakat di Desa Adat Kelusa.

2.2 Kegiatan Inti

Kegiatan KKN-PPM Tematik Covid-19 Universitas Hindu Indonesia yang bertemakan Desa, Kala, Patra, Amerthaning Bhuwana (Menuju Kehidupan Sehat, dan Sejahtera Berdasarkan Tempat, waktu dan Kondisi Setempat). Dimana kegiatan dari program kerja KKN ini sangat disesuaikan dengan keadaan dan tempat dari lokasi kegiatan KKN, terlebih dalam situasi pandemi covid-19 ini lebih ditekankan pada membantu masyarakat dalam memutus mata rantai penyebaran covid-19. Namun juga diimbangi dengan kegiatan lainnya dan adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan KKN ini yaitu :

Hasil akhir yang di capai dari kegiatan KKN-PPM Tematik Covid-19 Universitas Hindu Indonesia di Desa Kelusa ini adalah :

A. Bidang Ekonomi

Sebelum menjalankan program kerja yang telah direncanakan, terlebih dahulu dilakukan pengamatan terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh masyarakat desa Kelusa, khususnya yang berkaitan dalam bidang ekonomi. Dari pengamatan tersebut, ada beberapa kegiatan yang dilakukan agar kegiatan dalam bidang ekonomi dapat berjalan lebih maksimal, seperti

- a. Membantu mengecek keadaan rill barang dagang di BumDes dilaksanakan pada tanggal 10, 14 dan 15 September 2020 dengan baik dan lancar. Kegiatan ini diawali dengan permohonan izin kepada kepala BumDes Desa Kelusa. penulis mendapat

respon baik dari para pegawai BumDes Desa Kelusa, penulis diberikan tugas untuk ikut serta dalam proses pencatatan rill barang dagang yang ada di Bumdes.



Gambar 1
Kegiatan Mengecek Keadaan Rill Barang Dagang Di Bumdes

- b. Melakukan pendataan kepada UMKM yang terdapat pada Desa Kelusa yang dilaksanakan pada tanggal 04 September 2020. Tahapan awal dari kegiatan ini yaitu penulis berkeliling desa untuk mendata sendiri bagaimana keadaan dari UMKM tersebut. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan dari UMKM tersebut.



Gambar 2
Kegiatan Pendataan UMKM

- c. Mempromosikan UMKM yang terdapat pada Desa Kelusa dilaksanakan pada tanggal 21 September 2020. Penulis berhasil mendapatkan 13 data UMKM dan dilanjutkan

dengan melakukan promosi melalui media sosial yang penulis miliki seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp. Kegiatan ini mendapat respon yang sangat baik dari para pelaku UMKM, dimana para pelaku dari UMKM tersebut ingin usaha mereka di promosikan lewat media sosial agar usaha mereka dikenal banyak orang sehingga pendapatannya pun meningkat.



Gambar 3
 Kegiatan Promosi UMKM

B. Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan agar penyebaran virus Covid-19 dapat dicegah, seperti;

- a. Mendukung cara mencuci tangan yang baik dan benar untuk mencegah penularan virus covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 03 September 2020 dengan metode daring, yaitu dengan cara mengirimkan video berupa animasi menarik untuk anak-anak yang berisikan cara mencuci tangan yang baik dan benar pada grup WA masing-masing kelas. Seperti gambar di bawah ini.





Gambar 4
Kegiatan Mengedukasi Cara Mencuci Tangan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 3
Kelusa Melalui Mode Daring

- b. Penyebaran stiker tentang pencegahan virus covid-19 yang dilaksanaka pada akhir kegiatan KKN yaitu tanggal 30 September 2020. Penulis menempelkan stiker tersebut pada tempat-tempat umum seperti warung, posko, sekolah, dan wantilan desa yang dimana tempat-tempat tersebut banyak terdapat kerumunan orang. Sehingga masyarakat yang berkunjung ke tempat tersebut dapat membaca pesan yang terdapat dalam stiker tersebut.



Gambar 5
Kegiatan Penyebaran Stiker Tentang Pencegahan Virus Covid-19

C. Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, ada beberapa kegiatan yang dicanangkan agar masyarakat desa Kelusa terhindar dari virus Covid-19. Kegiatan tersebut, seperti;

- a. Pembagian masker dan sanitizer kepada para pemedek di Pura Hyang Api saat pelaksanaan upacara Aci Keburan. Dimana kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu dari tanggal 28 sampai dengan 29 September 2020. Kegiatan ini mendapat respon yang sangat baik dari para Prajuru Desa dan para Pengempon pura, dikarenakan upacara agama ini merupakan tradisi yang tidak boleh tidak ditiadakan. Sebab upacara aci kebran merupakan persembahan dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa sebagai Ista dewata Dewa Brahma untuk memohon keselamatan hewan ternak dan keselamatan para umat yang hadir memedek dari seluruh bali. Upacara agama ini tetap berlangsung dengan prokes yang ketat, pemedek yang hadir harus tetap mematuhi protokol kesehatan dan saat selesai melakukan tradisi, persembahyangan diperkenankan untuk langsung pulang.

- b. Ajakan untuk mengikuti kegiatan yoga tertawa yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2020. Dimana kegiatan ini diikuti oleh masyarakat desa kelusa dengan tetap mengikuti protokol kesehatan. Kegiatan yoga tertawa sangat efektif untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit terlebih penyakit pikiran/psikologis masyarakat ditengah mewabahnya virus covid-19.



Gambar 6
Kegiatan Yoga Tertawa

D. Bidang Lainnya

Bidang lain yang dimaksud dalam kegiatan ini adalah kegiatan-kegiatan yang belum dirangkum dalam tiga kegiatan di atas, seperti mengikuti kegiatan gotong royong di Lingkungan Desa, yang dilaksanakan oleh pegawai kantor desa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 September 2020. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu ikut serta dalam menjaga lingkungan sekaligus berbaur dengan para pegawai kantor desa.



Gambar 7
Kegiatan Gotong Royong Bersama Pegawai Kantor Desa

3. Penutup

Kegiatan KKN-PPM ini dilaksanakan dalam satu bulan (1 bulan) dari tanggal 01 September sampai dengan 30 September 2020. Kegiatan KKN-PPM ini bersifat individu dimana tidak adanya anggota kelompok dalam satu lokasi.

Semua program kerja yang direncanakan (bidang, ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lainnya) telah terealisasi dengan baik tanpa ada hambatan yang signifikan selama program berlangsung. Masyarakat merespon positif semua program kerja selama KKN berlangsung, masyarakat juga memaklumi situasi dan kondisi pandemi covid-19 seperti saat ini yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan program kerja dengan mengumpulkan banyak masa.

Diharapkan, dengan adanya kegiatan ini masyarakat Desa Adat Kelusa dapat semakin menyadari akan pentingnya kesehatan, menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Serta tetap menerapkan protokol kesehatan ditengah pandemi virus Covid-19. Selain itu

juga diharapkan para pelaku UMKM yang ada di Desa Adat Kelusa bisa terus memanfaatkan media digital guna untuk melakukan promosi produk barang/jasa dari usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. Ph.D. 2003. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Suatu Pengantar Umum*. (Bahan Pelatihan Metodelogi Penelitian). Jakarta: Dikti
- Abdullah, Taufik dan. M Rusli Karim. 1989. *Metodelogi Penelitian Agama (sebuah Pengantar)*. Malang: Univ. Muhamadiyah.
- Arikunto, Suharsini, 2002. *Prosudur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntjaraningrat, 1981. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Satori Djam'an. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.